

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION***

JURNAL

Oleh

**HARDIANA ARMI RAHAYU
ALBEN AMBARITA
SITI RACHMAH SOFIANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

Created with

 **nitro**^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION

Oleh

HARDIANA ARMI RAHAYU*)

Alben Ambarita)**

Siti Rachmah Sofiani*)**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning tipe group investigation*. Metode penelitian ini adalah Tindakan Kelas. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, aktivitas siswa siklus I “Cukup Aktif” menjadi “Aktif” pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 86,11%, menjadi 100% di siklus II.

Kata kunci: aktivitas siswa, *cooperative learning tipe group investigation*, hasil belajar

Keterangan

- *) Penulis (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ***) Pembimbing I (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ****) Pembimbing II (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)

INCREASED THE ACTIVITIES AND STUDY RESULT OF STUDENT BY MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE GROUP INVESTIGATION

ABSTRACT

By

HARDIANA ARMI RAHAYU

Alben Ambarita

Siti Rachmah Sofiani

The aims of this research were to increase the activities and study result of student by cooperative learning tipe group investigation. The method of the research was Classroom Action. The instrument of data collection used observation sheet and test. Technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. The result showed that the student activities in cycle I “Moderately Active” to be “Active” in cycle II. Percentage of the study result in cycle I 86,11% to be 100% in cycle II.

Keywords: activities, cooperative learning type group investigation, study result

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
*COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP
INVESTIGATION*

Nama Mahasiswa : Hardiana Armi Rahayu

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053111

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, Agustus 2014
Peneliti,

Hardiana Armi Rahayu
NPM 1013053111

MENGENAL, MENGENAL, MENGENAL,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Alben Ambarita, M. Pd.
NIP 19570711 198503 1 004

Dra. Siti Rachmah Sofiani
NIP 19601205 198803 2 001

PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Besarnya peranan pendidikan terhadap perkembangan suatu negara tidak bisa dianggap remeh, oleh karena itu pendidikan harus diutamakan dan dijadikan sebagai modal dasar untuk memajukan suatu negara. Sebagaimana diungkapkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Sagala (2010: 4) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, akan tetapi untuk kehidupan yang mengalami perkembangan menuju ke masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas, maka pelaksanaan pendidikan harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Dalam penelusuran lebih lanjut, Mulyasa (2013: 99) menyatakan Implementasi kurikulum 2013 dilakukan dengan pembelajaran tematik integratif yang merupakan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang diprogramkan. Sejalan dengan hal tersebut, tema dan subtema yang dikembangkan hendaknya sesuai dengan lingkungan sekitar siswa sehingga pemerolehan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sosial akan jauh lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Januari 2014 dengan guru kelas IV SDN 1 Nambahrejo, diperoleh berbagai hal diantaranya partisipasi siswa tidak mendukung secara aktif aktivitas belajar siswa. Dalam penelusuran lebih lanjut, fakta lain yang ditemukan peneliti pada dokumen hasil proses pembelajaran, menunjukkan bahwa dari 36 siswa terdapat 8 siswa atau 22% siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 65 dengan rata-rata kelas 56. Penyebab rendahnya persentase kompetensi siswa dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain: (1) guru belum memaksimalkan penerapan pendekatan *scientific* dengan benar sehingga proses pembelajaran kurang mengaktifkan siswa, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*), (3) meskipun di dalam kelas tersebut siswa sudah dibentuk kelompok diskusi, namun siswa belum berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan berbagai hal yang ditugaskan pada kelompok, (4) siswa belum mampu mengolah informasi dari berbagai sumber yang diperoleh karena kurangnya bimbingan dari guru, (5) terbatasnya sumber informasi dan media pembelajaran.

Bertolak dari masalah tersebut pembelajaran di kelas hendaknya dilakukan variasi pembelajaran guna memperbaiki proses pembelajaran sehingga perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas. Berkaitan dengan penelitian tersebut peneliti mengambil judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Menggunakan Media LKS Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 1 Nambahrejo Tahun Ajaran 2013/2014".

Menurut Isjoni, (2011: 87) *Group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip belajar demokrasi. Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Sedangkan Nurhadi, dkk (Wena, 2009: 196) mengungkapkan *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning tipe group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan menekankan pada partisipasi serta aktivitas siswa untuk mencari sendiri informasi pelajaran yang akan dipelajari melalui berbagai sumber.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* dilaksanakan dengan langkah-langkah (1) pengelompokan, (2) perencanaan, (3) penyelidikan, (4) pengorganisasian, (5) presentasi dan (6) evaluasi.

Arsyad (2007: 29) menyatakan bahwa LKS termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual. Sedangkan menurut Depdikbud (Darusman, 2008: 17) LKS adalah lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan yang terprogram. Lembaran ini berisi petunjuk, tuntunan pertanyaan dan pengertian agar siswa dapat mempeluas serta memperdalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media LKS merupakan sumber belajar yang disajikan oleh guru yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan yang terprogram sesuai dengan kondisi lingkungan siswa guna membantu belajar siswa secara terarah.

Dimiyati & Mudjiono (2006: 236) mengemukakan aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai suatu proses, yaitu proses belajar sesuatu yang merupakan kegiatan mental mengolah bahan belajar atau pengalaman lain. Kunandar (2010: 277) menyatakan bahwa aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktifitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa menyangkut sikap, perhatian, partisipasi, dan presentasi ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dikelas, sehingga dengan adanya aktivitas belajar, maka

akan tercapai suasana aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diharapkan oleh guru dapat tercapai. Indikator aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *cooperative learning tipe group investigation* dapat dilihat dari partisipasi, sikap, perhatian, dan presentasi siswa selama pembelajaran.

Nashar (2004: 77) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2010: 22) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar pada penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh siswa berupa penguasaan pengetahuan setelah kegiatan belajar berlangsung. Adapun indikator hasil belajar meliputi: pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning tipe group investigation* pada pembelajaran tematik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan Classroom Action Research, Arikunto (2007: 16). Penelitian dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Nambahrejo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, dengan lama penelitian 5 bulan terhitung dari bulan Januari sampai Mei 2014. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 1 Nambahrejo dengan jumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 22 orang perempuan

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa melalui tes formatif. Teknik non tes digunakan untuk mengukur variabel berupa aktivitas siswa dan kinerja guru melalui lembar observasi.

Alat pengumpul data kinerja guru menggunakan IPKG dengan fokus pada langkah-langkah *cooperative learning tipe group investigation* yaitu pengelompokan, perencanaan, penyelidikan, pengorganisasian, presentasi, dan evaluasi. Sedangkan alat pengumpul data aktivitas menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang dikembangkan berdasarkan indikator aktivitas yaitu partisipasi, sikap, perhatian, dan presentasi siswa selama pembelajaran. Alat pengumpul data hasil belajar siswa menggunakan soal tes yang dikembangkan dengan melihat indikator hasil belajar yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif kinerja guru diperoleh melalui observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran. Berdasarkan nilai kinerja guru yang diperoleh akan diketahui kategori kinerja guru sesuai dengan kriteria sangat kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Data kualitatif pada aktivitas siswa diperoleh melalui observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran. Data diperoleh dengan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan siswa. Berdasarkan nilai aktivitas belajar siswa, maka akan diketahui kategori aktivitas belajar siswa sesuai dengan kriteria sangat kurang, cukup aktif, aktif, dan sangat aktif. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar kognitif siswa yaitu tes tertulis siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal sehingga dapat diketahui kriteria tingkat keberhasilan hasil belajar dalam %.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 7-14 April 2014, terdiri dari enam kegiatan pembelajaran dengan tema “Indahnya Negriku” subtema “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan”. Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus I, yaitu (1) melibatkan siswa secara aktif dalam mempersiapkan materi ajar, (2) membagi siswa dalam kelompok diskusi dan menentukan topik yang akan diselidiki dengan mengamati gambar dan sebuah teks bacaan, (3) mengarahkan siswa dalam merencanakan prosedur pembelajaran dengan mengamati topik yang akan diselidiki melalui berbagai sumber informasi, (4) membimbing siswa melakukan penyelidikan atas pertanyaan siswa, setelah melakukan penyelidikan, masing-masing kelompok diminta untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh kemudian membuat jejaring untuk merencanakan bahan presentasi yang akan disajikan. (5) guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan mengkonstruksikannya menjadi pengetahuan yang baru, dan (6) memberikan penguatan dan refleksi.

Hasil penelitian siklus I untuk kinerja guru sebesar 73,48 dengan kategori “Baik” sehingga berpengaruh terhadap nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I sebesar 63,88 dengan kualifikasi “Cukup Aktif”. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 68,11% dengan nilai rata-rata 7,6.

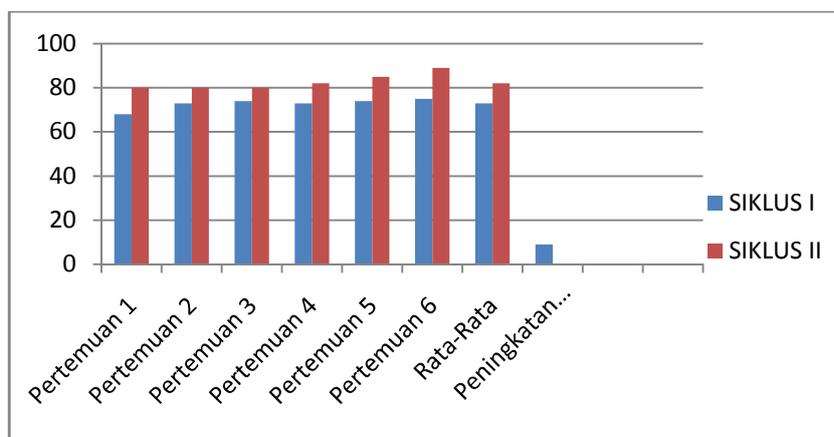
Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 15-22 April 2014, yang terdiri dari enam kegiatan pembelajaran dengan tema “Indahnya Negriku” subtema “Keindahan Alam Negriku”. Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu: (1) melibatkan siswa secara aktif dalam mempersiapkan materi ajar, (2) membagi siswa dalam kelompok diskusi dan menentukan topik yang akan diselidiki dengan mengamati gambar dan sebuah teks bacaan, (3) mengarahkan siswa dalam merencanakan prosedur pembelajaran dengan mengamati topik yang akan diselidiki melalui berbagai sumber informasi, (4) membimbing siswa melakukan penyelidikan atas pertanyaan siswa, setelah melakukan penyelidikan, masing-masing kelompok diminta untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh kemudian membuat jejaring untuk merencanakan bahan presentasi yang akan disajikan. (5) guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan mengkonstruksikannya menjadi pengetahuan yang baru, dan (6) memberikan penguatan dan refleksi.

Hasil penelitian siklus II perolehan rata-rata kinerja guru sebesar 75,7 dengan kategori “Sangat Baik” sehingga berpengaruh terhadap nilai rata-rata aktivitas siswa siklus II sebesar 69,14 dengan kualifikasi “Aktif”. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 100%. Dengan nilai rata-rata 8,4 dan Rekapitulasi terhadap hasil penelitian pada siklus I dan II yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Rata-rata Peningkatan Kinerja Guru

Nilai	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	73,48	82,7
Kategori	Baik	Baik sekali
Peningkatan	9,22	

Peningkatan rata-rata kinerja guru pada Tabel 1 dapat juga ditunjukkan dalam grafik di bawah ini.



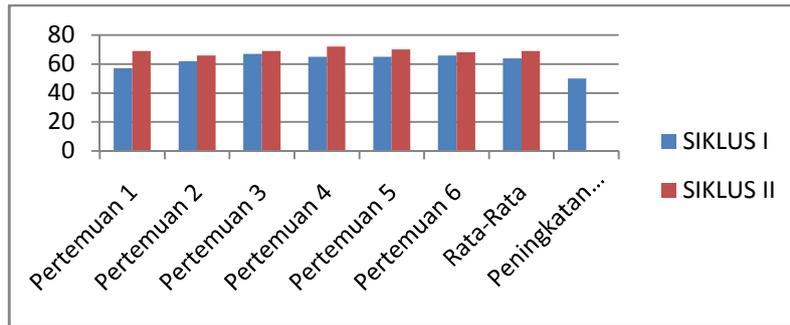
Gambar 1. Rekapitulasi Rata-rata Peningkatan Kinerja Guru

Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Siklus Penelitian

Nilai	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	63,88	69,14
Kategori	Cukup aktif	Aktif
Peningkatan	5,26	

Peningkatan rata-rata nilai aktivitas siswa dalam siklus penelitian dapat juga ditunjukkan pada grafik berikut.



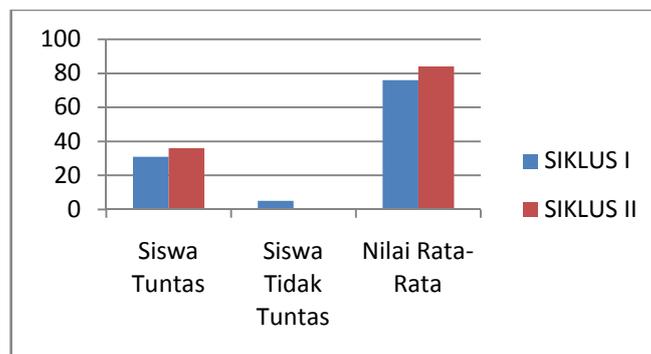
Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Rata-rata Nilai Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Siklus Penelitian

Rekapitulasi peningkatan persentase ketuntasan siswa secara klasikal mengenai hasil belajar kognitif dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Jml. Siswa	%	Jml. Siswa	%
<62	5	13,89	0	0
≥62	31	86,11	36	100

Peningkatan persentase ketuntasan siswa juga dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Grafik Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Kognitif Siswa Secara Klasikal

PEMBAHASAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas adalah kinerja guru dalam melaksanakan langkah-langkah perbaikan yang menerapkan model *cooperative learning tipe group investigation* dan *Scientific*. Berdasarkan analisis data pada siklus I persentase siswa yang aktif masih dalam kualifikasi “cukup aktif”. Sebagaimana indikator aspek dalam aktivitas siswa yang diamati partisipasi, minat, sikap, dan perhatian siswa masih belum optimal. Berdasarkan hasil tes formatif, persentase ketuntasan klasikal masih rendah sebesar 86,11%.

Analisis data pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Persentase siswa aktif meningkat menjadi kualifikasi “aktif”. Partisipasi, minat, dan perhatian siswa sudah muncul dengan kondusif dalam serangkaian kegiatan dalam pembelajaran. Sehingga persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 100%. Hasil belajar afektif siswa meningkat menjadi kategori “baik”.

Oleh karena hasil penelitian pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti, maka perbaikan pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe group investigation* ini selesai pada siklus II.

Melalui model *cooperative learning tipe group investigation* dapat membantu siswa belajar demokrasi dan menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Penggunaan model ini jika diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktifitas siswa dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2010: 277) menyatakan bahwa aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Sedangkan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa. Bimbingan dan latihan yang rutin menjadi modal utama siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. pembelajaran yang telah ditetapkan dan dirancang oleh guru. Menurut Hamalik (2008: 33) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui model *cooperative learning tipe group investigation* pada pembelajaran tematik dengan tema “Indahnya Negriku” subtema “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan” dan “Keindahan Alam Negriku”, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Nambahrejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil analisis data aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa yang aktif pada siklus I sebesar 63,88 (cukup aktif) dan pada siklus II sebesar 69,14 (aktif). Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus I sebesar 86,11% menjadi 100% di siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darusman. 2007. *Penggunaan Media Belajar*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni, 2011. *Pembelajaran Kooperatif mencerdaskan komunikasi antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004. *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2003. *UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.